

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel perusahaan manufaktur dikarenakan jumlah perusahaan manufaktur yang setiap tahunnya terdaftar di BEI sangat banyak. Selain itu, kompleksitas kegiatan dalam perusahaan manufaktur yang dimulai dari proses produksi bahan baku hingga menjadi barang jadi, memunculkan peluang lebih banyak untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Tahun penelitian yang digunakan yaitu tahun 2014-2016 dengan tujuan agar lebih mencerminkan kondisi pada saat ini. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 30 perusahaan manufaktur dengan tahun pengamatan selama 3 tahun sehingga total sampel yang diperoleh sebanyak 90 perusahaan manufaktur.

Adapun perincian pengambilan sampel dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1
Proses Pemilihan Sampel Perusahaan Manufaktur tahun 2014-2016

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016	138
2	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan auditan per 31 Desember selama tiga tahun berturut-turut	15
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan	21
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama tahun penelitian	40
5	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan informasi terkait dengan variabel penelitian	32
	Jumlah Perusahaan	30
	Tahun Pengamatan	3
	Sampel Perusahaan pada Tahun Pengamatan	90

Sumber: Data diolah sendiri

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi umum mengenai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BTD	90	-.0015	.1035	.046631	.0211468
ETR	90	.0922	.9476	.295471	.1476870
CSR	90	.0641	.4359	.239460	.0928738
KK	90	.2370	1.0000	.606568	.1883414
EBITDA	90	.0080	.2382	.088143	.0505682
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output SPSS, 2018

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah sampel pada setiap variabel sebanyak 90 sampel. Adapun hasil analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Variabel agresivitas pajak yang diproksikan dengan *book tax different* (BTD) mempunyai nilai minimum -0,0015; nilai maksimum 0,1035; nilai rata-rata (*mean*) 0,046631 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,0211468.
- b. Variabel agresivitas pajak yang diproksikan dengan *effective tax rate* (ETR) mempunyai nilai minimum 0,0922; nilai maksimum 0,9476; nilai rata-rata (*mean*) 0,046631 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,1476870
- c. Variabel *corporate social responsibility* (CSR) mempunyai nilai minimum 0,0641; nilai maksimum 0,4359; nilai rata-rata (*mean*) 0,239460 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,0928738.

- d. Variabel kepemilikan keluarga (KK) mempunyai nilai minimum 0,2370; nilai maksimum 1,0000; nilai rata-rata (*mean*) 0,606568 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,1883414.
- e. Variabel karakter eksekutif (EBITDA) mempunyai nilai minimum 0,0080; nilai maksimum 0,2382; nilai rata-rata (*mean*) 0,088143 dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 0,0505682.

2. Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Konvergen (*Outer Loading*)

Variabel	BTD	CSR	EBITDA	ETR	KK
BTD4	0.770				
BTD5	0.894				
BTD6	0.884				
CSR4		0.964			
CSR5		0.990			
CSR6		0.952			
EBITDA4			0.799		
EBITDA5			0.927		
EBITDA6			0.834		
ETR4				0.928	
ETR5				0.915	
ETR6				0.808	
KK4					0.970
KK5					0.990
KK6					0.982

Berdasarkan tabel 4.3 tampak bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat dan dapat dikatakan valid karena mempunyai nilai *outer loading* lebih besar dari 0,7

b. Validitas Discriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 4.4
Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
BTD	0.725
CSR	0.939
EBITDA	0.731
ETR	0.784
KK	0.961

Model pengukuran dengan AVE adalah model yang membandingkan akar dari AVE dengan korelasi antar konstruk. Jika ingin validitas diskriminan tercapai, maka nilai AVE harus lebih dari 0,05. Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai AVE pada variabel BTD (0,725), variabel CSR (0,939), variabel EBITDA (0,731), variabel ETR (0,784) dan variabel KK (0.961) bernilai lebih dari 0,50. Dengan demikian, syarat validitas diskriminan dapat terpenuhi.

c. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5
Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
BTD	0.807	0.887
CSR	0.968	0.979
EBITDA	0.814	0.890
ETR	0.870	0.915
KK	0.980	0.987

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa skor *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang mengukur reliabilitas mendapatkan hasil yang bagus, yaitu lebih dari 0,6. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel mempunyai reliabilitas yang baik.

3. Model Struktural (*Inner Model*)

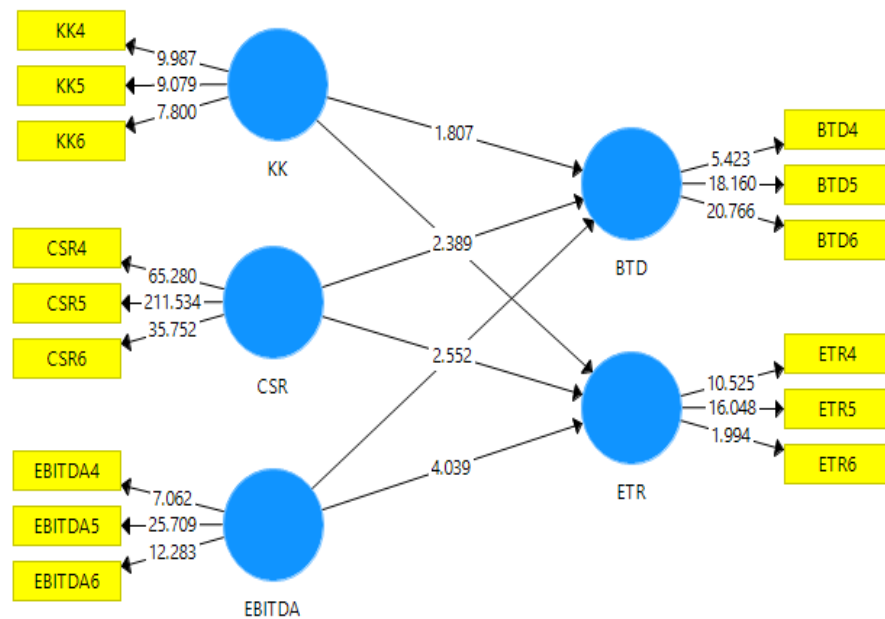
Tabel 4.6
R Square Adjusted

Variabel	R Square Adjusted
BTD	0,511
ETR	0,259

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel BTD memiliki nilai *r square* sebesar 0,511. Hal ini berarti variabel independen mampu menjelaskan BTD sebesar 51,1% sedangkan sisanya 48,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian. Sementara variabel ETR

memiliki nilai *r square* sebesar 0,259. Hal ini berarti variabel independen mampu menjelaskan ETR sebesar 25,9% sedangkan sisanya 74,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)



Tabel 4.7
Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
CSR -> BTD	-0.319	2.389	0.016
CSR -> ETR	0.073	2.649	0.027
EBITDA -> BTD	0.434	2.552	0.012
EBITDA -> ETR	-0.442	4.039	0.000
KK -> BTD	0.258	1.807	0.086
KK -> ETR	0.199	1.283	0.192

1. Uji Hipotesis 1a (H1a)

Berdasarkan pengujian, variabel kepemilikan keluarga memiliki arah positif dengan *book tax different* (BTD). Nilai t statistics sebesar 1,807 dengan p value sebesar 0,086. Nilai t statistics dibawah 1,96 dan p value lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan keluarga tidak berpengaruh dengan BTD. Dengan demikian hipotesis H1a ditolak.

2. Uji Hipotesis 1b (H1b)

Berdasarkan pengujian, variabel kepemilikan keluarga memiliki arah positif dengan *effective tax rates* (ETR). Sementara nilai t statistics sebesar 1,283 dengan p value sebesar 0,192. Nilai t statistics dibawah 1,96 dan p value lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap ETR. Dengan demikian hipotesis H1b ditolak.

3. Uji Hipotesis 2a (H2a)

Berdasarkan pengujian, variabel karakter eksekutif memiliki arah positif dengan *book tax different* (BTD). Nilai t statistics sebesar 2,552 dengan p value sebesar 0,012. Nilai t statistics lebih dari 1,96 dan p value kurang dari 0,05 serta memiliki arah sesuai dengan hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa variabel karakter eksekutif berpengaruh terhadap BTD. Dengan demikian hipotesis H2a diterima.

4. Uji Hipotesis 2b (H2b)

Berdasarkan pengujian, variabel karakter eksekutif memiliki arah negatif dengan *effective tax rates* (ETR). Sementara nilai t statistics sebesar

4,039 dengan p value sebesar 0,000. Nilai t statistics lebih dari 1,96 dan p value kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel karakter eksekutif berpengaruh terhadap ETR. Dengan demikian hipotesis H1b diterima.

5. Uji Hipotesis 3a (H3a)

Berdasarkan pengujian, variabel *corporate social responsibility* (CSR) memiliki arah negatif terhadap *book tax different* (BTD). Nilai t statistics sebesar 2,389 dengan p value sebesar 0,016. Nilai t statistics lebih dari 1,96 dan p value kurang dari 0,05 serta memiliki arah yang sesuai dengan hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap BTD. Dengan demikian hipotesis H3a diterima.

6. Uji Hipotesis 3b (H3b)

Berdasarkan pengujian, variabel *corporate social responsibility* (CSR) memiliki arah positif terhadap *effective tax rates* (ETR). Sementara nilai t statistics sebesar 2,649 dengan p value sebesar 0,027. Nilai t statistics lebih dari 1,96 dan p value kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh terhadap ETR. Dengan demikian hipotesis H3b diterima.

D. Pembahasan (Interpretasi)

1. Kepemilikan Keluarga Berpengaruh Negatif terhadap Agresivitas Pajak

H_{1a}: Kepemilikan Keluarga Berpengaruh Negatif terhadap Agresivitas Pajak yang diprosikan menggunakan *Book Tax Different* (BTD)

H_{1b}: Kepemilikan Keluarga Berpengaruh Negatif terhadap Agresivitas Pajak yang diproksikan menggunakan *Effective Tax Rates* (ETR)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan *Book Tax Different* maupun dengan *Effective Tax Rates*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti dan Laksito (2013) serta Hidayah (2013) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap tindakan agresivitas pajak. Kondisi seperti ini terjadi karena struktur kepemilikan dapat mempengaruhi apa yang ingin dicapai oleh perusahaan, termasuk dalam hal pengambilan keputusan seperti investasi, kebijakan mengenai deviden dan pendanaan. Namun pada akhirnya pengambilan keputusan tetaplah menjadi wewenang manajer perusahaan. Oleh karena itu pengambilan keputusan perusahaan terutama dalam hal agresivitas pajak tidak dipengaruhi oleh kepemilikan saham keluarga.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Chen et al (2010) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan struktur kepemilikan keluarga mempunyai tingkat agresivitas pajak yang lebih kecil jika dibandingkan dengan perusahaan non-keluarga. Chen et al. (2010) yang mengambil sampel perusahaan di Amerika mengatakan perusahaan keluarga diduga bersedia membayar pajak yang lebih tinggi dibandingkan harus membayar denda pajak dan mendapat reputasi yang buruk akibat audit dari fiskus.

2. Karakter Eksekutif Berpengaruh Positif terhadap Agresivitas Pajak

H_{2a}: Karakter Eksekutif Berpengaruh Positif terhadap Agresivitas Pajak yang diproksikan menggunakan *Book Tax Different* (BTD).

H_{2b}: Karakter Eksekutif Berpengaruh Positif terhadap Agresivitas Pajak yang diproksikan menggunakan *Effective Tax Rates* (ETR).

Berdasarkan hasil penelitian, karakter eksekutif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak baik yang diproksikan dengan *Book Tax Different* maupun dengan *Effective Tax Rates*. Hal ini sejalan dengan Maharani dan Suardana (2014) serta Saputra dkk (2015) yang menyatakan bahwa karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Sihalohe dan Pratomo (2015) yang menggunakan BTD sebagai proksi agresivitas pajak juga menyatakan bahwa karakter eksekutif memiliki pengaruh yang positif.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa karakter eksekutif memiliki pengaruh negative terhadap ETR. Hal ini mencerminkan eksekutif yang memiliki karakter *risk taker* mempunyai pengaruh positif dengan agresivitas pajak. Eksekutif yang bersifat *risk taker* berani mengambil risiko yang lebih besar dalam hal agresivitas pajak. Sedangkan eksekutif dengan karakter *risk averse* cenderung menghindari risiko.

3. *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Negatif terhadap Agresivitas Pajak

H_{3a}: *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Negatif terhadap Agresivitas Pajak yang diproksikan menggunakan *Book Tax Different* (BTD)

H_{3b}: *Corporate Social Responsibility* Berpengaruh Negatif terhadap Agresivitas Pajak yang diproksikan menggunakan *Effective Tax Rates* (ETR)

Menurut hasil pengujian hipotesis, *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan BTD. Sedangkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh positif terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan ETR. Hal ini berarti ETR dipengaruhi oleh CSR, dimana CSR berpengaruh positif terhadap ETR. Semakin tinggi nilai CSR menunjukkan semakin tinggi pula nilai ETR dimana nilai yang tinggi dari ETR menunjukkan tingkat agresivitas yang rendah. Oleh karena itu, CSR berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak yang diproksikan dengan ETR sesuai dengan hipotesis penelitian.

Penelitian ini sejalan dengan Ratmono dan Sagala (2015), dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa CSR berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Luke dan Zulaikha (2016), Lanis dan Richardson (2012) dan Yoehana (2013).

Hasil ini mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan CSR cenderung akan menjaga nama baiknya dengan menghindari tindakan agresivitas pajak. Dan sebaliknya, perusahaan yang memiliki citra kurang baik karena tidak melaksanakan pengungkapan CSR cenderung lebih agresif untuk melakukan berbagai upaya agar dapat membayar pajak yang lebih rendah dari yang seharusnya. Hal ini menjelaskan semakin tinggi perusahaan melakukan kegiatan CSR maka semakin tinggi juga tanggungjawab yang dimiliki perusahaan yang dicerminkan dalam membayar beban pajak atau dapat disimpulkan perusahaan tidak agresif terhadap pajak. Hasil penelitian ini mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab social dilakukan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari lingkungan dimana perusahaan itu berada.